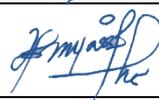


	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STIKes Panti Waluya Malang	No. Dok :	SN.DIKTI/A/SOP- SPWM/06.13.a
		Tanggal :	22 Agustus 2022
		Revisi :	01
		Berlaku :	22 Agustus 2026

PROSEDUR PENGIDENTIFIKASIAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN

Digunakan untuk melengkapi	:	No. Standar : SN.DIKTI/A/SPWM/06.4	Judul standar : Standar Pengelolaan Koleksi Perpustakaan
----------------------------	---	---------------------------------------	--

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Ferra Meladiana, S.IP	Ka. Perpustakaan		1-8-2022
2. Pemeriksaan	Wibowo, S.Kep.,Ns.,M.Biomed	Ketua STIKes		8-8-2022
3. Persetujuan	Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns., M.Kes	Ketua Senat		15-8-2022
4. Penetapan	Sr. Lusiana Riyanti, Misc	Ka. Yayasan Pendidikan Misericordia		22-8-2022
5. Pengendalian	Wisloedhanie Widi A., S.KM., M.Kes	Ka. LPMI		29-8-2022

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STIKes Panti Waluya Malang	No. Dok :	SN.DIKTI/A/SOP- SPWM/06.13.a
		Tanggal :	22 Agustus 2022
		Revisi :	01
		Berlaku :	22 Agustus 2026

Tujuan Prosedur	:	Prosedur ini dibuat agar mencapai Standar Pengelolaan Koleksi Perpustakaan
Ruang Lingkup dan Penggunaannya	:	Prosedur Pengidentifikasian Bahan Pustaka ini berlaku di Perpustakaan STIKes Panti Waluya Malang
Standar	:	Standar Pengelolaan Koleksi Perpustakaan
Definisi Istilah	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan adalah Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka. 2. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan baik perorangan, kelompok orang, masyarakat, maupun lembaga yang memanfaatkan fasilitas pelayanan perpustakaan. 3. Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi kepustakawanan yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. 4. Inventarisasi bahan pustaka adalah kegiatan pencatatan data bahan perpustakaan yang diterima, baik dalam bentuk buku, majalah, bentuk mikro dan audio visual, dsb. ke dalam buku inventaris (buku induk).
Prosedur	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Staff Perpustakaan melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap koleksi yang diterima, apakah benar-benar telah sesuai dengan surat pengantar atau daftar koleksi yang dipesan 2. Staff Perpustakaan melakukan pemeriksaan kondisi fisik terhadap koleksi, apakah dalam keadaan baik atau rusak, lengkap atau tidak lengkap 3. Staff Perpustakaan Melakukan pengelompokkan koleksi yang telah diperiksa berdasarkan subjek dan jenis medianya 4. Staff Perpustakaan melakukan pencatatan koleksi ke dalam buku inventaris 5. Staff Perpustakaan mendeskripsikan fisik bahan pustaka ke dalam bentuk katalog yang diuraikan menjadi 8 daerah, meliputi : (1) Daerah judul dan pernyataan tanggung jawab, (2) Daerah Edisi, (3) Daerah Detail koleksi (khusus bahan non-buku), (4) Daerah Penerbitan, (5) Daerah Deskripsi Fisik, (6) Daerah Seri, (7) Daerah Catatan, dan (8) Daerah ISBN 6. Staff Perpustakaan mengentri deskripsi fisik bahan pustaka tersebut ke dalam sistem inventarisasi.

Penanggungjawab	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua STIKes Panti Waluya Malang 2. Waket 1 3. Ka. Perpustakaan 4. Pustakawan/Staff Perpustakaan
Diagram Alur Prosedur	:	<pre> graph TD A[Staff Perpustakaan melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap koleksi yang diterima, apakah benar-benar telah sesuai dengan surat pengantar atau daftar koleksi yang dipesan] --> B[Staff Perpustakaan melakukan pemeriksaan kondisi fisik terhadap koleksi, apakah dalam keadaan baik atau rusak, lengkap atau tidak lengkap] B --> C[Staff Perpustakaan Melakukan pengelompokkan koleksi yang telah diperiksa berdasarkan subjek dan jenis mediana] C --> D[Staff Perpustakaan melakukan pencatatan koleksi ke dalam buku inventaris] D --> E[Staff Perpustakaan mendeskripsikan fisik bahan pustaka ke dalam bentuk katalog yang diuraikan menjadi 8 daerah, meliputi : (1) Daerah judul dan pernyataan tanggung jawab, (2) Daerah Edisi, (3) Daerah Detail koleksi (khusus bahan non-buku), (4) Daerah Penerbitan, (5) Daerah Deskripsi Fisik, (6) Daerah Seri, (7) Daerah Catatan, dan (8) Daerah ISBN] E --> F[Staff perpustakaan menentukan nomor klasifikasi bahan pustaka] </pre> <p>Staff Perpustakaan melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap koleksi yang diterima, apakah benar-benar telah sesuai dengan surat pengantar atau daftar koleksi yang dipesan</p> <p>Staff Perpustakaan melakukan pemeriksaan kondisi fisik terhadap koleksi, apakah dalam keadaan baik atau rusak, lengkap atau tidak lengkap</p> <p>Staff Perpustakaan Melakukan pengelompokkan koleksi yang telah diperiksa berdasarkan subjek dan jenis mediana</p> <p>Staff Perpustakaan melakukan pencatatan koleksi ke dalam buku inventaris</p> <p>Staff Perpustakaan mendeskripsikan fisik bahan pustaka ke dalam bentuk katalog yang diuraikan menjadi 8 daerah, meliputi : (1) Daerah judul dan pernyataan tanggung jawab, (2) Daerah Edisi, (3) Daerah Detail koleksi (khusus bahan non-buku), (4) Daerah Penerbitan, (5) Daerah Deskripsi Fisik, (6) Daerah Seri, (7) Daerah Catatan, dan (8) Daerah ISBN</p> <p>Staff perpustakaan menentukan nomor klasifikasi bahan pustaka</p>
Catatan	:	
Dokumen Terkait	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Pengelolaan Koleksi Perpustakaan 2. Formulir Katalog Bahan Pustaka